

Penerapan Wordpress untuk Website Resmi Organisasi Kwarda Kalimantan Barat

Rachmat Wahid Saleh Insani^{1*}, Barry Ceasar Octariadi², Nisa Wulandari³

^{123*}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat
Email: ^{1*}rachmat.wahid@unmuhpnk.ac.id, ²barry.ceasaro@unmuhpnk.ac.id, ³221220064@unmuhpnk.ac.id

(Naskah masuk: 12 Jul 2025, direvisi: 01 Mei 2026, diterima: 06 Mei 2026)

Abstrak

Gerakan Pramuka Indonesia merupakan organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan di Indonesia. Kwartir Daerah (Kwarda) Kalimantan Barat merupakan organisasi yang mengelola Gerakan Pramuka di tingkat Provinsi Kalimantan Barat. Kwarda Kalimantan Barat telah memiliki media sosial Instagram untuk mempublikasikan kegiatan Pramuka dalam bentuk teks, gambar, dan video pendek. Namun media sosial Instagram tidak dapat menampilkan teks yang panjang untuk kegiatan organisasi, tidak dapat melakukan pencarian teks untuk menemukan kegiatan tertentu, dan tidak bisa menstrukturkan informasi organisasi. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini membangun sebuah website yang akan berisi profil dan berita kegiatan dari Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kalimantan Barat. Website dibangun menggunakan *Content Management System* (CMS) Wordpress oleh dosen dan mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Pontianak dan dapat diakses melalui URL, <https://pramukakalbar.or.id/>. Website telah melalui pengujian yang menunjukkan bahwa performa website telah optimal pada perangkat desktop, namun masih memerlukan peningkatan pada perangkat mobile, khususnya pada metrik *Largest Contentful Paint* (LCP). Website yang dibangun diharapkan dapat menjadi pusat informasi yang mendukung transparansi, dokumentasi kegiatan, dan promosi Gerakan Pramuka di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Website, Organisasi, Wordpress, Pramuka, Kalimantan Barat.

Implementation of Wordpress for Official Organization Website of Kwarda Kalimantan Barat

Abstract

Gerakan Pramuka Indonesia is an informal education organization of scouting in Indonesia. Kwartir Daerah Kalimantan Barat organize the Gerakan Pramuka specifically for West Borneo province. This organization manages their Instagram account to publish their activities in form of texts, images, and short videos. However, Instagram does not have features to describe the organization activities in long text, to search for a certain activity, and no pages to structure the organization profile. Therefore, in this community service program, we built an official organization website of Kwarda Kalimantan Barat to publish their profile and activities using Wordpress as the Content Management System. Our team consist of lecturer and student of Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Pontianak and can be accessed via URL, <https://pramukakalbar.or.id/>. The website has undergone performance testing, which indicates that it performs optimally on desktop devices. However, improvements are still required for mobile performance, particularly in terms of the *Largest Contentful Paint* (LCP) metric. The website will be an information center to support information tranparency, documentation of activities, and promoting the Gerakan Pramuka in West Borneo province.

Keywords: Website, Organization, Wordpress, Scout, West Borneo.

I. PENDAHULUAN

Gerakan Pramuka Indonesia merupakan organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan sebagai sarana pembinaan generasi muda di Indonesia. Organisasi ini memiliki tujuan utama untuk: (1) membentuk kepribadian, watak, dan akhlak mulia pada generasi muda; (2) membentuk karakter yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan; serta (3) menanamkan nilai kedisiplinan, kepemimpinan, dan cinta tanah air, sehingga mampu menghasilkan warga negara Indonesia yang bertanggung jawab dan berguna bagi bangsa dan negara.

Dalam implementasinya, Gerakan Pramuka telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar [1], sekolah menengah pertama [2], hingga sekolah menengah atas [3]. Kegiatan kepramukaan dirancang secara sistematis dan berjenjang dengan menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik, serta mengedepankan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*).

Berbagai studi menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan memberikan manfaat yang komprehensif bagi peserta didik, yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan spiritual [4]. Pada aspek fisik, kegiatan luar ruang mendukung kebugaran dan ketahanan tubuh; pada aspek mental, melatih kemandirian, kemampuan pemecahan masalah, serta ketahanan diri; pada aspek sosial, meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan empati; serta pada aspek spiritual, menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Dengan demikian, Gerakan Pramuka memiliki peran strategis dalam mendukung pembentukan karakter generasi muda Indonesia secara holistik dan berkelanjutan.

Gerakan Pramuka Indonesia merupakan bagian dari World Organization of the Scout Movement (WOSM), yaitu badan internasional yang mengoordinasikan organisasi kepanduan nasional dari berbagai negara [5]. Keanggotaan ini menunjukkan bahwa Gerakan Pramuka Indonesia tidak hanya berperan dalam lingkup nasional, tetapi juga terhubung dengan jaringan global dalam pengembangan pendidikan kepanduan.

Dalam struktur organisasinya, Gerakan Pramuka memiliki sistem pembagian wilayah yang terorganisasi secara hierarkis hingga tingkat daerah [6][7]. Struktur ini memungkinkan koordinasi program dan kegiatan kepramukaan berjalan secara efektif dari tingkat nasional hingga lokal. Salah satu unit organisasi tersebut adalah Kwartir Daerah (Kwarda) Kalimantan Barat, yang memiliki peran strategis dalam mengelola, membina, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan kepramukaan di tingkat Provinsi Kalimantan Barat.

Kwartir Daerah Kalimantan Barat saat ini dipimpin oleh Syarif Abdullah Al Kadrie, yang bertanggung jawab dalam mengarahkan kebijakan dan pelaksanaan program organisasi di wilayah tersebut. Adapun kantor Kwartir Daerah Kalimantan Barat berlokasi di Jalan Arteri Supadio, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, yang menjadi pusat kegiatan administratif dan koordinatif organisasi dalam menjalankan fungsi dan perannya secara berkelanjutan.

Kwartir Daerah (Kwarda) Kalimantan Barat telah memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana publikasi kegiatan kepramukaan dalam bentuk teks singkat, gambar, dan video pendek. Meskipun efektif untuk penyebaran informasi secara cepat dan menjangkau audiens luas, penggunaan Instagram memiliki sejumlah keterbatasan dari perspektif manajemen informasi organisasi.

Pertama, platform ini tidak dirancang untuk penyajian konten dengan narasi panjang dan mendalam, sehingga kurang optimal untuk mendokumentasikan kegiatan organisasi secara komprehensif. Kedua, keterbatasan fitur pencarian berbasis teks menyebabkan pengguna kesulitan dalam menelusuri kembali informasi kegiatan tertentu secara spesifik. Ketiga, Instagram tidak menyediakan mekanisme untuk menyusun informasi secara terstruktur, seperti pengelompokan berdasarkan kategori, hierarki organisasi, maupun pengarsipan sistematis.

Oleh karena itu, pengembangan website menjadi solusi yang strategis untuk melengkapi fungsi media sosial tersebut. Website memungkinkan penyediaan berbagai jenis konten secara lebih komprehensif, seperti artikel kegiatan dengan uraian teks yang panjang dan terstruktur, penyajian profil serta struktur organisasi secara sistematis, serta fitur pencarian yang memudahkan pengguna dalam menemukan informasi secara efisien. Dengan demikian, keberadaan website tidak hanya berperan sebagai pelengkap media sosial, tetapi juga sebagai pusat informasi (*information hub*) yang mendukung pengelolaan pengetahuan organisasi secara lebih optimal, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Website merupakan sekumpulan halaman digital yang berisi informasi dan saling terhubung satu sama lain. Website dapat diakses oleh setiap orang melalui web browser seperti Google Chrome, yang telah terpasang di sistem operasi seperti Android atau Windows. Suatu organisasi dapat meningkatkan kredibilitas, menyediakan informasi, menyebarluaskan promosi, memudahkan komunikasi, dan menarik anggota baru dengan memanfaatkan website. Orang yang mengakses website yang disebut pengunjung, dapat mengaksesnya melalui suatu nama domain, misalnya www.google.com. Konten dari website berbentuk teks, gambar, audio, dan video tersimpan di hosting.

Website telah dimanfaatkan oleh berbagai organisasi untuk mendukung kegiatannya, seperti mempromosikan profil dan kegiatan Himpunan Teknik Iluminasi Indonesia, yakni organisasi profesi bidang pencahayaan [8], untuk mengelola aktifitas dan keuangan oleh organisasi mahasiswa Universitas Hayam Wuruk [9], untuk penyampaian informasi dan tata kelola organisasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Alam Barajo [10], sebagai pusat komunikasi dan koordinasi Ikatan Keluarga Alumni Universitas Bhayangkara Jakarta Raya [11], hingga organisasi Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Depok [12].

Oleh karena itu, kegiatan PkM ini membangun sebuah website yang akan berisi profil dari Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kalimantan Barat. Website akan dibangun menggunakan *Content Management System* (CMS) Wordpress oleh dosen dan mahasiswa dari program studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas

Muhammadiyah Pontianak. Wordpress merupakan *Content Management System* yang populer digunakan dalam pembuatan website organisasi [13], profil perusahaan [14], hingga UMKM [15].

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang bersifat generik, kegiatan PkM ini mengedepankan pendekatan berbasis kebutuhan mitra, yaitu organisasi Gerakan Pramuka, sehingga fitur yang dikembangkan lebih kontekstual dan aplikatif terhadap aktivitas lapangan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem, tetapi juga mencakup tahap implementasi, pelatihan pengguna, dan pendampingan, sehingga memastikan keberlanjutan pemanfaatan teknologi oleh mitra. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan evaluasi berbasis metrik kuantitatif menggunakan tools pengujian, sehingga kualitas website dapat diukur secara objektif. Dengan demikian, nilai tambah kegiatan PkM ini terletak pada pendekatan kontekstual berbasis kebutuhan mitra, implementasi yang komprehensif hingga tahap pendampingan, serta evaluasi sistem yang dilakukan secara kuantitatif dan terukur.

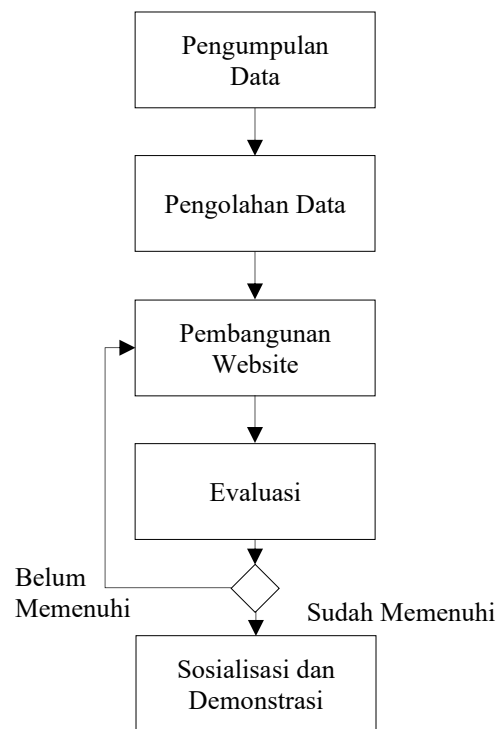
Website yang dikembangkan diharapkan dapat berfungsi sebagai media informasi resmi organisasi yang mampu menyajikan informasi secara terpusat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui platform ini, pengguna tidak hanya dapat memperoleh informasi terkait profil dan kegiatan organisasi, tetapi juga mengakses berbagai materi latihan kepramukaan yang disusun secara sistematis dan terstruktur, sehingga mendukung proses pembelajaran dan pembinaan anggota secara lebih efektif.

Selain itu, keberadaan website ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun citra organisasi pramuka yang positif, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Penyajian informasi yang rapi, informatif, dan kredibel akan meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat eksistensi organisasi di ruang digital.

Dari sisi akademik, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa yang terlibat, khususnya dalam bentuk pengalaman praktis (*experiential learning*) dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola website. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek nyata, mahasiswa dapat mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan keterampilan teknis, seperti pengembangan sistem berbasis web, manajemen konten digital, serta kolaborasi tim dalam lingkungan profesional. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi organisasi mitra, tetapi juga mendukung peningkatan kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

II. METODOLOGI KEGIATAN

PkM ini dilaksanakan dalam sejumlah tahap, yaitu Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Pembangunan Website, Evaluasi, serta Sosialisasi dan Demonstrasi.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

A. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan fase awal yang bertujuan memperoleh informasi komprehensif mengenai kebutuhan organisasi terhadap pengembangan website resmi. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kondisi eksisting sistem informasi organisasi, pola pengelolaan informasi, jenis konten yang dibutuhkan, serta karakteristik pengguna yang akan mengakses website. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara terstruktur dengan pengurus organisasi untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan utama website, tujuan penyediaan informasi digital, struktur organisasi, serta jenis layanan informasi yang perlu disediakan.
2. Observasi langsung terhadap dokumen, media publikasi, dan sistem informasi yang telah digunakan sebelumnya untuk memahami alur penyampaian informasi organisasi.
3. Inventarisasi dokumen digital, seperti profil organisasi, logo, struktur kepengurusan, program kerja, berita kegiatan, galeri dokumentasi, serta dokumen pendukung lainnya yang akan menjadi konten utama website.
4. Analisis kebutuhan pengguna, baik dari sisi administrator maupun pengunjung situs, untuk menentukan fitur-fitur yang diperlukan seperti menu profil, berita, agenda kegiatan, galeri, kontak, dan formulir komunikasi.

B. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data bertujuan menyiapkan seluruh data hasil pengumpulan agar siap digunakan dalam pembangunan website. Pada tahap ini dilakukan seleksi, klasifikasi, validasi, dan penyesuaian konten sesuai kebutuhan platform digital. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

1. Klasifikasi data berdasarkan kategori konten, seperti profil organisasi, visi dan misi, struktur kepengurusan, program kegiatan, berita, dokumentasi, dan informasi kontak.
2. Penyuntingan naskah informasi agar sesuai dengan kaidah penulisan informasi publik yang komunikatif, ringkas, dan mudah dipahami oleh masyarakat.
3. Pengolahan media digital, termasuk optimasi ukuran gambar, penyesuaian format file, dan penamaan file yang sistematis agar mendukung performa website.
4. Validasi isi konten bersama pihak organisasi untuk memastikan akurasi informasi sebelum dipublikasikan.
5. Perancangan struktur navigasi informasi, sehingga data yang telah diolah dapat ditempatkan dalam menu dan sub-menu website secara logis dan mudah diakses.

C. Pembangunan Website

Tahap pembangunan website merupakan inti pelaksanaan kegiatan, yaitu implementasi platform WordPress sebagai *Content Management System* (CMS) untuk membangun website resmi organisasi. Kegiatan pada tahap ini mencakup:

1. Pemasangan WordPress pada server hosting yang telah disiapkan.
2. Konfigurasi domain dan hosting agar website dapat diakses secara daring.
3. Pemilihan dan penyesuaian tema (*theme*) yang sesuai dengan identitas visual organisasi.
4. Perancangan struktur halaman utama, termasuk beranda, profil organisasi, berita kegiatan, galeri dokumentasi, kontak, dan halaman layanan informasi lainnya.
5. Pemasangan plugin pendukung, seperti plugin keamanan, optimasi performa, formulir kontak, backup data, dan SEO dasar.
6. Pengaturan hak akses pengguna, terutama untuk administrator dan pengelola konten dari pihak organisasi.
7. Migrasi dan input konten hasil pengolahan data ke dalam website.
8. Penyesuaian tampilan responsif agar website dapat diakses dengan baik melalui komputer maupun perangkat mobile.

D. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan mengukur tingkat kesesuaian hasil pembangunan website dengan kebutuhan organisasi serta memastikan kualitas teknis sistem sebelum digunakan secara penuh. Evaluasi dilakukan melalui beberapa aspek berikut:

1. Uji fungsionalitas sistem, untuk memastikan seluruh menu, hyperlink, formulir, dan fitur website berjalan dengan baik.

2. Uji kompatibilitas perangkat, yaitu pengujian akses website pada berbagai browser dan perangkat digital.
3. Uji kecepatan akses dan performa, untuk memastikan waktu muat halaman tetap optimal. Tool yang digunakan ialah Google PageSpeed Insights yang menggabungkan data lab terkontrol melalui Lighthouse dengan data pengalaman pengguna nyata dari Chrome *User Experience Report* sehingga mendukung dalam meningkatkan efisiensi dan performa website [16].
4. Evaluasi kualitas konten, mencakup kejelasan informasi, konsistensi tata letak, dan keterbacaan.
5. Pengumpulan umpan balik dari mitra, melalui diskusi langsung mengenai kemudahan penggunaan dan kesesuaian kebutuhan organisasi.

Apabila ditemukan kekurangan, dilakukan perbaikan teknis maupun konten sebelum website dinyatakan siap digunakan secara operasional.

E. Sosialisasi dan Demonstrasi

Tahap sosialisasi dan demonstrasi bertujuan memberikan pemahaman kepada pengelola organisasi mengenai penggunaan website serta mekanisme pengelolaan kontennya secara mandiri. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

1. Pemaparan fungsi website sebagai media informasi resmi organisasi.
2. Demonstrasi penggunaan *dashboard* WordPress, termasuk login, penambahan artikel, pengunggahan gambar, pengeditan halaman, dan pengelolaan menu.
3. Pelatihan pengelolaan konten dasar, agar administrator organisasi dapat melakukan pembaruan informasi secara berkala.
4. Penyampaian panduan operasional sederhana, baik dalam bentuk dokumen maupun tutorial langsung.
5. Diskusi dan tanya jawab, untuk memastikan peserta memahami seluruh prosedur pengelolaan website.

Tahap ini diharapkan menghasilkan keberlanjutan pemanfaatan website oleh organisasi secara mandiri setelah kegiatan PkM selesai.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pengumpulan Data

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan kunjungan resmi ke kantor Kwartir Daerah (Kwarda) Kalimantan Barat pada tanggal 23 April 2025 dengan tujuan utama untuk melakukan koordinasi dan diskusi teknis terkait pengelolaan serta publikasi informasi melalui website resmi Kwarda. Kegiatan ini merupakan bagian dari tahapan awal dalam proses pengembangan dan optimalisasi media digital sebagai sarana diseminasi informasi yang akurat, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Pertemuan tersebut dihadiri oleh Rachmat Wahid Saleh Insani, S.Kom., M.Cs selaku ketua tim PkM yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta Nisa Wulandari sebagai anggota tim yang berperan dalam aspek teknis dan implementasi sistem. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan perwakilan dari Kwarda Kalimantan Barat yang memberikan masukan substantif terkait kebutuhan informasi,

struktur organisasi, serta jenis konten yang relevan untuk dipublikasikan.

Dalam diskusi yang berlangsung, kedua belah pihak membahas secara komprehensif berbagai aspek penting, meliputi identifikasi kebutuhan pengguna (user requirements), klasifikasi dan validasi konten, serta mekanisme pengelolaan dan pembaruan informasi secara berkelanjutan. Selain itu, dibahas pula strategi penyajian informasi yang tidak hanya informatif tetapi juga komunikatif dan sesuai dengan prinsip usability serta aksesibilitas web.

Hasil dari pertemuan ini diharapkan dapat menjadi landasan konseptual dan teknis dalam pengembangan website Kwarda Kalimantan Barat, sehingga mampu mendukung transparansi informasi, meningkatkan keterlibatan publik, serta memperkuat peran organisasi dalam menyebarluaskan kegiatan dan program kepramukaan secara efektif.



Gambar 2. Survei dan Wawancara

B. Mengolah Data

Anggota Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan serangkaian kegiatan pengelolaan data yang meliputi proses pengumpulan, pengolahan, dan penataan berkas yang diperoleh dari Kwartir Daerah (Kwarda) Kalimantan Barat. Berkas tersebut terdiri atas berbagai jenis media, termasuk teks, foto, dan video, yang memiliki nilai informatif dan dokumentatif terkait kegiatan serta profil organisasi.

Pada tahap awal, dilakukan proses inventarisasi dan klasifikasi data untuk memastikan kelengkapan serta relevansi setiap materi terhadap kebutuhan konten website. Selanjutnya, tim melakukan pengolahan data yang mencakup penyuntingan teks agar sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar, optimalisasi kualitas visual pada foto dan video, serta penyesuaian format file agar kompatibel dengan sistem pengelolaan konten (*Content Management System/CMS*) yang digunakan.

Tahap akhir difokuskan pada penataan dan pengorganisasian berkas secara sistematis berdasarkan kategori dan struktur informasi yang telah dirancang sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk mempermudah integrasi konten ke dalam website serta memastikan bahwa informasi yang disajikan bersifat terstruktur, konsisten, dan mudah diakses oleh pengguna. Dengan demikian, seluruh rangkaian kegiatan ini berkontribusi dalam menghasilkan

konten digital yang berkualitas, informatif, dan siap untuk dipublikasikan secara efektif.

C. Pembangunan Website

Pada tanggal 30 Mei 2025, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan tahap pembangunan website dengan implementasi infrastruktur sistem dan diawali melakukan penyewaan layanan hosting dan pendaftaran nama domain melalui Domainsia sebagai salah satu penyedia layanan web hosting dan domain di Indonesia. Pemilihan layanan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan sumber daya server, kemudahan pengelolaan, serta dukungan teknis yang memadai untuk pengembangan website organisasi.

Setelah proses registrasi selesai, tim melakukan konfigurasi awal pada server hosting, meliputi pengaturan domain, *Domain Name System* (DNS), serta pengaitan domain dengan layanan hosting agar website dapat diakses melalui jaringan internet. Tahapan ini memastikan bahwa infrastruktur dasar telah siap untuk mendukung proses pengembangan dan deployment sistem secara daring.

Selanjutnya, dilakukan instalasi dan pengaturan awal WordPress sebagai *Content Management System* (CMS) yang digunakan dalam pengembangan website. Proses ini mencakup konfigurasi database, pengaturan tema awal, serta instalasi plugin dasar yang mendukung fungsionalitas situs.

Untuk mendukung pengelolaan yang kolaboratif dan berkelanjutan, Tim PkM juga membuat beberapa akun pengguna pada dasbor WordPress dengan pembagian peran (roles) yang disesuaikan, seperti administrator dan editor. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan konten, pembaruan informasi, serta pemeliharaan sistem dapat dilakukan secara terstruktur, aman, dan efisien oleh pihak organisasi.



Gambar 3. Konfigurasi Dasbor Wordpress

Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melanjutkan tahap ini dengan proses perancangan dan pengembangan antarmuka website dengan mengacu pada umpan balik hasil evaluasi yang diperoleh dari pihak Kwartir Daerah (Kwarda) Kalimantan Barat. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa tampilan dan struktur website yang dibangun selaras dengan identitas visual serta citra organisasi di mata masyarakat.

Perancangan dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain antarmuka dan pengalaman pengguna (UI/UX), meliputi pemilihan skema warna yang merepresentasikan karakter organisasi, penentuan tipografi yang mendukung keterbacaan, serta pengaturan tata letak (*layout*) yang proporsional dan konsisten. Selain itu, dilakukan penyesuaian ukuran, posisi, dan hierarki elemen visual seperti teks, gambar, dan video agar informasi dapat disampaikan secara efektif dan mudah dipahami oleh pengguna.

Dalam tahap implementasi, setiap komponen halaman web dirancang agar responsif dan kompatibel dengan berbagai perangkat, sehingga dapat diakses secara optimal baik melalui desktop maupun perangkat mobile. Hasil dari proses ini diharapkan mampu menghasilkan tampilan website yang tidak hanya estetik, tetapi juga fungsional, komunikatif, dan mampu memperkuat identitas serta kredibilitas Kwarda Kalimantan Barat di ruang digital.



Gambar 4. Beranda Website Kwarda Kalimantan Barat

D. Evaluasi

Hasil pengujian menggunakan Google *PageSpeed* Insights menunjukkan bahwa performa website pada perangkat bergerak (*mobile*) berada pada kategori baik hingga cukup. Nilai *First Contentful Paint* (FCP) tercatat sebesar 1,3 detik yang menunjukkan bahwa konten awal dapat ditampilkan dengan cepat kepada pengguna. Namun, nilai *Largest Contentful Paint* (LCP) sebesar 3,8 detik masih berada di atas ambang batas optimal (<2,5 detik), sehingga mengindikasikan bahwa elemen utama halaman memerlukan waktu lebih lama untuk dimuat secara penuh. Meskipun demikian, nilai *Total Blocking Time* (TBT) sebesar 0 ms menunjukkan bahwa tidak terdapat hambatan dalam proses interaksi pengguna, sehingga responsivitas tetap terjaga. Selain itu, *Speed Index* sebesar 2,8 detik mengindikasikan kecepatan visualisasi halaman yang tergolong cukup baik, meskipun masih dapat dioptimalkan.

Mobile		Desktop
METRICS		Expand view
●	First Contentful Paint	1.3 s
■	Largest Contentful Paint	3.8 s
●	Total Blocking Time	0 ms
●	Cumulative Layout Shift	0
●	Speed Index	2.8 s

Gambar 5. Hasil Pengujian Mobile

Pada pengujian di perangkat desktop, performa website menunjukkan hasil yang lebih optimal dibandingkan perangkat mobile. Nilai *First Contentful Paint* (FCP) sebesar 0,4 detik dan *Largest Contentful Paint* (LCP) sebesar 1,0 detik keduanya berada dalam kategori sangat baik, yang menandakan bahwa baik konten awal maupun konten utama dapat dimuat dengan sangat cepat. Nilai *Total Blocking Time* (TBT) sebesar 20 ms juga menunjukkan bahwa interaksi pengguna tidak mengalami hambatan yang signifikan. Selain itu, *Speed Index* sebesar 1,1 detik memperlihatkan bahwa proses *rendering visual* halaman berlangsung sangat cepat.

Mobile		Desktop
METRICS		Expand view
●	First Contentful Paint	0.4 s
●	Largest Contentful Paint	1.0 s
●	Total Blocking Time	20 ms
●	Cumulative Layout Shift	0
●	Speed Index	1.1 s

Gambar 6. Hasil Pengujian Desktop

Secara keseluruhan, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa performa website telah optimal pada perangkat desktop, namun masih memerlukan peningkatan pada perangkat mobile, khususnya pada metrik *Largest Contentful Paint* (LCP). Optimalisasi dapat difokuskan pada kompresi gambar, pengurangan ukuran *resource*, serta penerapan teknik *lazy loading* untuk meningkatkan kecepatan pemuatan elemen utama halaman.

E. Sosialisasi dan Demonstrasi

Setelah desain antarmuka website dinyatakan memenuhi kriteria dan telah selaras dengan umpan balik dari pihak Kwartir Daerah (Kwarda) Kalimantan Barat, Tim Pengabdian

kepada Masyarakat (PkM) melanjutkan kegiatan ke tahap diseminasi dan alih pengetahuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2025 di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak, dengan agenda utama berupa sosialisasi dan demonstrasi penggunaan sistem pengelolaan website kepada perwakilan Kwarda Kalimantan Barat.

Dalam kegiatan tersebut, tim memberikan demonstrasi teknis terkait pengelolaan website melalui dasbor WordPress, yang mencakup berbagai aspek operasional. Materi yang disampaikan meliputi prosedur pembuatan dan publikasi halaman (*page*), penyusunan dan pengelolaan artikel (*post*), pengaturan dan optimalisasi media (gambar dan video), serta konfigurasi dasar website yang mendukung kinerja dan keamanan sistem. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan interaktif guna memastikan pemahaman peserta terhadap setiap fungsi yang diperagakan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Kwarda Kalimantan Barat, sehingga organisasi memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola, memperbarui, dan memelihara website secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, keberlanjutan pemanfaatan sistem yang telah dikembangkan dapat terjamin.

Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan prosesi serah terima website secara simbolis, yang ditandai dengan penyerahan plakat dan sertifikat apresiasi dari pihak Universitas Muhammadiyah Pontianak kepada Kwarda Kalimantan Barat. Prosesi ini mencerminkan komitmen kerja sama antara perguruan tinggi dan organisasi mitra dalam mendukung transformasi digital serta penguatan kapasitas kelembagaan.



Gambar 7. Serah Terima Website

Setelah implementasi situs web sebagai media profil organisasi, berdasarkan hasil wawancara tim PkM dengan pihak Kwarda Kalimantan Barat, organisasi ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam aspek visibilitas dan efektivitas penyampaian informasi. Informasi kegiatan, struktur organisasi, serta dokumentasi yang sebelumnya disampaikan secara terbatas kini dapat diakses secara luas, cepat, dan terpusat oleh masyarakat maupun anggota. Selain itu, keberadaan situs web juga mendorong peningkatan citra profesional organisasi. Dari sisi internal, pengelolaan informasi menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional

serta mendukung keberlanjutan kegiatan organisasi secara digital.

IV. KESIMPULAN

Kwartir Daerah (Kwarda) Kalimantan Barat belum memiliki website resmi yang dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi profil organisasi maupun diseminasi kegiatan kepramukaan di wilayah Kalimantan Barat. Ketiadaan platform digital ini berdampak pada terbatasnya akses informasi bagi masyarakat serta kurang optimalnya dokumentasi dan penyebaran aktivitas organisasi secara sistematis dan berkelanjutan.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Pontianak diarahkan untuk merancang dan membangun website resmi bagi Kwarda Kalimantan Barat. Pengembangan website ini bertujuan untuk menyediakan media informasi yang terstruktur, mudah diakses, serta mampu merepresentasikan identitas dan aktivitas organisasi secara profesional di ruang digital.

Konten yang disajikan dalam website meliputi teks, gambar, dan video yang bersumber dari berkas dokumentasi kegiatan organisasi. Seluruh konten tersebut melalui proses kurasi, pengolahan, dan penataan sebelum ditampilkan pada halaman-halaman web sesuai dengan struktur informasi yang telah dirancang, sehingga menghasilkan penyajian informasi yang sistematis, informatif, dan komunikatif.

Lebih lanjut, kegiatan PkM ini tidak hanya berfokus pada aspek pengembangan sistem, tetapi juga mencakup peningkatan kapasitas organisasi melalui pelatihan pengelolaan website. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pihak Kwarda Kalimantan Barat dengan pengetahuan dan keterampilan teknis agar mampu mengelola, memperbarui, dan memelihara website secara mandiri.

Website telah melalui pengujian yang menyatakan bahwa performa website telah optimal pada perangkat desktop, namun masih memerlukan peningkatan pada perangkat mobile, khususnya pada metrik *Largest Contentful Paint* (LCP).

Sebagai bentuk keberlanjutan program, website yang telah dikembangkan akan dimonitor dan dipelihara secara kolaboratif oleh Tim PkM bersama Kwarda Kalimantan Barat. Pendekatan ini diharapkan dapat memastikan keberlangsungan fungsi website sebagai media informasi jangka panjang, sekaligus memperkuat sinergi dan kerja sama antara perguruan tinggi dan organisasi mitra dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

REFERENSI

- [1] W. Fadiyatunnisa and N. L. R. Heriannngtyas, "Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakanpramuka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*, vol. 2, no. 1, 2023.

-
- [2] M. Febrianty and L. Martadinata, "Internalisasi Nilai Bela Negara melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Pertama: Analisis Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan ...*, 2025.
- [3] A. Setiadi, "Penanaman Nilai Karakter Nasionalis Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batang," *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*, 2022.
- [4] P. YUSDINAR and Y. M. Manik, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 3, no. 01, 2023, doi: 10.47709/educendikia.v3i01.2407.
- [5] F. W. Rohm Jr. and B. Osula, "Scouting and Servant Leadership in Cross-cultural Perspective: An Exploratory Study," *Journal of Virtues & Leadership*, vol. 3, no. 1, 2013.
- [6] F. Siddiq Bangun, F. I. Hasibuan, and M. R. Napitupulu, "Struktur Organisasi Gerakan Pramuka," *Journal of Community Devation*, vol. 1, no. 1, 2024.
- [7] I. Fhitriansyah, A. Nazwa Dalimunthe, and C. Sabrina, "TINGKATAN DALAM PRAMUKA," *Al Ittihadu*, vol. 3, no. 2, 2024, doi: 10.63736/ai.v3i2.180.
- [8] J. Pragantha, E. Setyaningsih, S. Orlando, and H. L. Liman, "Pembuatan Website Sebagai Sarana Untuk Mempromosikan Organisasi Profesi," in *Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021*, 2021.
- [9] E. T. Sihotang and H. Yutanto, "Tata Kelola Organisasi Mahasiswa Melalui Pengembangan Sistem Informasi," *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, vol. 21, no. 1, 2021, doi: 10.30812/matrik.v21i1.1391.
- [10] Muhammad Ikhsan, Iwan Eka Putra, and Elsa Descatillah Ananta. F, "Pelatihan dan Implementasi Sistem Informasi Organisasi Berbasis Website Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Alam Barajo Kota Jambi," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 6, no. 2, 2025.
- [11] F. Sinlae and M. Yasir, "Pembuatan Website Menggunakan CMS Wordpress di IKA Ubhara Jaya," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 5, no. 4, 2024.
- [12] H. Fernandy *et al.*, "Pembuatan Website PCNU Kota Depok Menggunakan CMS WordPress," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 6, no. 1, 2025.
- [13] N. P. S. Thomas, and F. S. D. Arianto, "Pengembangan Web Profile Untuk Organisasi Koperasi Wanita Pengusaha Indo-nesia (KOWAPI) Cabang Bengkayang," *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, vol. 6, no. 1, 2023, doi: 10.33330/jurdimas.v6i1.1715.
- [14] G. Maulidina, W. J. Pranoto, U. Muhammadiyah, and K. Timur, "Sistem Informasi Company Profile Pt. Putra Bongan Jaya Menggunakan Wordpress Pt. Putra Bongan Jaya Company Profile Information System Using Wordpress," *Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 6, 2023.
- [15] M. Y. Bachtiar And M. Maskur, "Making Website-Based Advertising Media Using Wordpress Cms For Msme Ekmira Almond Crispy Malang," *International Journal On Advanced Technology Engineering And Information System (Ijateis)*, Vol. 3, No. 4, 2024, Doi: 10.55047/Ijateis.V3i4.1289.
-